

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan studi literatur mengenai peranan intervensi gizi spesifik 1000 hari pertama kehidupan pada pencegahan stunting, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Prevelensi stunting sampai saat ini masih sangat tinggi, masih banyak negara termasuk Indonesia dengan angka stunting melebihi ambang batas toleransi stunting menurut WHO yaitu lebih dari 20%.
2. Jenis intervensi gizi spesifik pada program 1000 terdiri dari pemberian ASI eksklusif, pemberian PMBA, pemberian makanan tambahan bagi anak kurang gizi, pemberian suplementasi vitamin A, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dengan KEK, pemberian suplementasi tablet tambah darah untuk ibu hamil dan remaja, perlindungan malaria, pencegahan HIV, pemberian suplementasi taburia, pemberian imunisasi, pemberian suplemntasi *zinc* untuk pengobatan diare, MTBS, dan, pencegahan kecacangan yang mana intervensi gizi spesifik efektif dalam pencegahan stunting.
3. Untuk mencapai keberhasilan program spesifik program 1000 HPK dibutuhkan peran semua elemen baik itu pemerintah, tenaga kesehatan dan masyarakat.
4. Program intervensi gizi spesifik di Indonesia sudah dapat menurunkan angka stunting, meskipun belum mampu menuntaskan masalah stunting sepenuhnya.
5. Bidan berperan sebagai salah satu aktor didalam program 1000 HPK ini terutama upaya promotif dan preventif. Serta bidan berperan dalam pengawasan pertumbuhan dari anak.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Literature review ini berimplikasi pada peningkatan program intervensi gizi spesifik pada program 1000 hari pertama kehidupan pada pencegahan stunting

sebagai salah satu upaya penghapusan bentuk kekurangan gizi dan peningkatan kesehatan anak terutama di Indonesia dimana peran nakes seperti bidan diharapkan dapat membantu pelaksanaan program dengan cara promotif dan preventif.

5.2.2 Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih luas terkait program 1000 hari pertama kehidupan di setiap daerah di Indonesia serta dapat meneliti dengan tahun pelaksanaan program yang terbaru.
2. Bagi pihak akademik agar penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan pembelajaran terkait pencegahan stunting
3. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat gizi spesifik pada program 1000 HPK untuk lebih berpartisipasi aktif dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi terkait jenis masing-masing intervensi gizi spesifik pada program 1000 hari pertama kehidupan dan melibatkan diri dalam keberhasilan program 1000 hari pertama kehidupan. Perlunya melibatkan pemerintah, tenaga kesehatan, masyarakat dalam mencapai keberhasilan program
4. Bagi masyarakat agar dapat bersama-sama mendukung keberhasilan program dan memahami pentingnya pencegahan stunting pada anak demi kualitas anak yang baik.

